

ABSTRAK

Nama : Dewi Gita Setia Ningsih
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Frekuensi Makan dengan Kejadian Gastritis pada Jemaah Pengajian Masjid Jami' YARSI dan Tinjauannya dalam Pandangan Islam.

Latar Belakang : Gastritis ialah peradangan yang terjadi pada lapisan lambung dengan prevalensi cukup tinggi di Indonesia saat ini. Penyebab gastritis salah satunya adalah frekuensi makan yang buruk atau kurang teratur yang dapat memicu peningkatan asam lambung, sehingga timbul berbagai macam manifestasi klinis. Dalam pandangan Islam telah diatur bagaimana kita makan yang sehat dan tidak makan dengan berlebihan yang dapat mencukupi kebutuhan nutrisi dalam tubuh dengan makanan yang halal sesuai dengan yang disyariatkan dalam Islam.

Metode : Rancangan penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang dibagikan kepada responden dan menggunakan uji *chi-square* sebagai uji analisis data bivariat.

Hasil : Responden dengan frekuensi makan buruk sebanyak 44.5% dan frekuensi makan yang baik sebanyak 55.5%. Responden dengan frekuensi makan buruk dan tidak mengalami gastritis sebanyak 41%, sedangkan yang mengalami gastritis sebanyak 59%. Responden dengan frekuensi makan yang baik dan tidak mengalami gastritis sebanyak 62.3%, sedangkan yang mengalami gastritis sebanyak 37.7%.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara frekuensi makan dengan kejadian gastritis pada jemaah pengajian Masjid Jami' YARSI yang ditinjau dalam pandangan Islam.

Kata Kunci : Frekuensi makan, Gastritis, Inflamasi

ABSTRACT

Name : Dewi Gita Setia Ningsih

Study Program: Medicine

*Title : Relationship Between Food Frequency and Incidence Of Gastritis
In Congregation of YARSI Mosque Recitation and Its Review In The
View Of Islam*

Background : *Gastritis is an inflammation that occurs in the stomach lining with a high prevalence in Indonesia. One of the causes of gastritis is poor or irregular eating frequency that can trigger an increase in stomach acid, resulting in various clinical manifestations. In the view of Islam, it has been regulated how we eat healthy and not overeat which can meet the nutritional needs of the body with halal food in accordance with what is prescribed in Islam.*

Method : *The research design used was a cross sectional approach. This study used a questionnaire as an instrument distributed to respondents and used the chi-square test as a bivariate data analysis test.*

Result : *Respondents with poor food frequency totaled 44.5% and good food frequency totaled 55.5%. Respondents with poor food frequency and did not experience gastritis were 41%, while those who experienced gastritis were 59%. Respondents with good food frequency and did not experience gastritis were 62.3%, while those who experienced gastritis were 37.7%.*

Conclusion : *There is a relationship between food frequency and the incidence of gastritis in the congregation of the Jami' YARSI Mosque recitation which is reviewed in the Islamic view.*

Keywords : *Food frequency, Gastritis, Inflammation.*